

<b>Nama</b>	<b>: Aprilia Mutiasari</b>
<b>NPM</b>	<b>: 2423031011</b>
<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Ecopedagogy</b>
<b>Dosen Pengampu</b>	<b>: Dr. Pujiati, M.Pd.</b>
<b>Dr. Nikki Tri Sakung, M.Pd.</b>	

## **LAPORAN OBSERVASI PENERAPAN DAN PELAKSANAN ECOPEDAGOGY DI SMP ABDURRAHMAN IBNU AUF**

### **Bab I . Pendahuluan**

Selain sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, penerapan ecopedagogy di SMP Abdurrahman Ibnu Auf juga bertujuan membangun karakter peserta didik melalui pembiasaan perilaku positif. Sekolah menyadari bahwa pendidikan lingkungan tidak hanya sebatas teori, tetapi harus diwujudkan dalam kegiatan nyata yang dapat diamati, dirasakan, dan dilakukan langsung oleh siswa. Oleh karena itu, seluruh aktivitas ecopedagogy dirancang untuk membangun kebiasaan siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar mereka.

Program ecopedagogy di sekolah ini juga menjadi bagian dari strategi penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi “Bernalar Kritis” dan “Bergotong Royong”. Melalui kegiatan seperti menanam sayuran, memilah sampah, dan membersihkan lingkungan sekolah, siswa dilatih untuk bekerja sama, mengambil keputusan, serta memecahkan masalah lingkungan secara mandiri dan kelompok. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan kompetensi sosial dan ekologis.

Implementasi ecopedagogy di SMP Abdurrahman Ibnu Auf dilandasi oleh kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan tantangan lingkungan global, seperti perubahan iklim, polusi, serta ketergantungan pada bahan kimia dan plastik sekali pakai. Sekolah ingin memberikan edukasi sejak dini agar peserta didik memahami dampak tindakan manusia terhadap alam dan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Pembelajaran berbasis lingkungan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi ekologis siswa secara komprehensif.

Selain itu, lingkungan fisik sekolah yang masih memiliki ruang terbuka hijau dimanfaatkan sebagai laboratorium hidup (living laboratory) untuk mendukung ecopedagogy. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung melalui observasi, praktik, dan eksperimen sederhana terkait tanaman, tanah, serta siklus alam. Kegiatan ini membuat siswa lebih terlibat aktif karena belajar dilakukan melalui pengalaman nyata, bukan sekadar membaca buku atau mendengarkan penjelasan guru.

Penerapan ecopedagogy di SMP Abdurrahman Ibnu Auf juga melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, tenaga kependidikan, OSIS, serta warga sekolah lainnya. Kerja sama ini penting untuk memastikan keberlanjutan program sehingga tidak hanya bersifat kegiatan sesaat. Dengan melibatkan seluruh unsur sekolah, program ecopedagogy dapat berjalan lebih terstruktur, terarah, dan memberikan dampak jangka panjang. Secara keseluruhan, ecopedagogy di sekolah ini merupakan langkah strategis dalam menciptakan generasi muda yang peduli lingkungan dan mampu berkontribusi nyata terhadap keberlanjutan bumi.

## **B II. Tujuan Penerapan Ecopedagogy**

### **Visi SMP Abdurrahman Ibnu Auf**

. Visi SMP Abdurrahman Ibnu Auf menggambarkan bagaimana peserta didik menjadi subjek dalam tujuan jangka panjang sekolah dan nilai-nilai yang dituju. Selain itu visi adalah nilai-nilai yang mendasari penyelenggaraan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai Profil Pelajar Pancasila.

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah. Berikut adalah visi SMP Abdurrahman Ibnu Auf.

***“Mewujudkan insan berkarakter Qurani, Unggul dalam Prestasi dan Peduli Lingkungan”.***

Untuk mewujudkan visi tersebut, dijabarkan dalam indikator berikut :

1. Berkualitas, beriman, bertakwa, terampil, kreatif, inovatif dan menjunjung kedisiplinan berwawasan lingkungan.
2. Memiliki keunggulan serta tekad meluluskan peserta didik yang siap bersaing masuk sekolah lanjutanya yang bermutu.

3. Taat terhadap aturan yang telah ditetapkan untuk menjaga keamanan, kenyamanan dan ketertiban sekolah.
4. Menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
5. Terwujudnya kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
6. Terwujudnya sistem manajemen sekolah yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.
7. Unggul dalam pencapaian prestasi, akademik dan non akademik.

### **Misi SMP Abdurrahman Ibnu Auf**

1. Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin, dan berbudi pekerti peserta didik.  
Representasi dari:
  - Visi sekolah: Elemen Peradaban berkarakter
  - Dimensi Profil Kelulusan: Keimanan dan ketakwa kepada tuhan YME
2. Menanamkan budaya positif dan disiplin diri pada warga sekolah.  
Representasi dari:
  - Visi sekolah: Elemen Peradaban berkarakter
  - Dimensi Profil Kelulusan: Kemandirian dan Kewargaan
3. Mengembangkan rasa nasionalisme, patriotism, dan bangga atas budaya local melalui aktivitas dan eksplorasi.  
Representasi dari:
  - Visi sekolah: Elemen Berkapasitas Global dan Pemberi Rahmat.
  - Dimensi Profil Kelulusan: Penalaran Kritis, Kewargaan, Kolaborasi, dan Kreativitas.
4. Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi kebutuhan belajar untuk mencapai prestasi peserta didik.  
Represntasi dari:
  - Visi sekolah: Elemen Berkapasitas Global, dan Pemberi Rahmat
  - Dimensi Profil Kelulusan: Kemandirian dan Kreativitas
5. Membekali peserta didik pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional melalui kemampuan berbahasa.  
Represntasi dari:
  - Visi sekolah: Elemen Berkapasitas Global dan Pemberi Rahmat.
  - Dimensi Profil Kelulusan: Kemandirian, Penalaran Kritis, Kewargaan dan Kreativitas..
6. Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran social emosional yang diintegrasikan dalam pembelajaran berdiferensiasi dan membangun enam kemampuan literasi dasar peserta didik.  
Representasi dari:

- Visi sekolah: Elemen Berkapasitas Global dan Peradaban berkarakter
  - Dimensi Profil Kelulusan: Kemandirian, Penalaran Kritis, dan Kreativitas
7. Memfasilitasi terlampaunya capaian kompetensi pendidik dan peningkatan profesionalisme untuk menuntun peserta didik sesuai kecakapan abad 21.
- Representasi dari:
- Visi sekolah: Elemen Berkapasitas Global dan Pemberi Rahmat
  - Dimensi Profil Kelulusan: Penalaran Kritis dan Kreativitas

**Berdasarkan visi dan misi sekolah maka tujuan penerapan ecopedagogy sebagai berikut:**

1. Mengembangkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap isu lingkungan.
2. Membiasakan perilaku ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air dan listrik, serta menjaga kebersihan sekolah.
3. Mengintegrasikan isu ekologi dalam pembelajaran IPS, IPA, dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
4. Membentuk budaya sekolah yang berorientasi pada keberlanjutan.
- 5.

## C. Bentuk Penerapan Ecopedagogy di Sekolah

### 1. Program Menanam Sayuran di Lingkungan Sekolah

- Sekolah menyediakan lahan kecil di halaman untuk kebun edukasi.
- Siswa menanam sayuran seperti kangkung, sawi, cabai, dan tomat dalam polybag serta media tanah langsung.
- Siswa terlibat dalam penyiraman, perawatan tanaman, serta mencatat perkembangan pertumbuhan sebagai bagian dari pembelajaran IPA dan Projek P5 “Gaya Hidup Berkelanjutan”.
- Guru bertindak sebagai pendamping, sedangkan OSIS bertugas mengatur jadwal piket kebun.

### 2. Gerakan Jumat Bersih

- Dilakukan setiap hari Jumat oleh seluruh kelas.
- Fokus kegiatan: pemilahan sampah, pengumpulan sampah organik dan anorganik, serta pembersihan area kelas dan halaman.
- Guru IPS memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah dan dampak lingkungan.

### 3. Pemanfaatan Media Digital untuk Edukasi Lingkungan

- Guru menggunakan video edukasi, infografis, dan artikel digital untuk memperkuat pemahaman siswa tentang isu lingkungan global.
- Pembelajaran dilakukan secara kolaboratif melalui diskusi kelompok mengenai isu perubahan iklim, sampah plastik, dan konservasi air.

#### **4. Integrasi Ecopedagogy dalam Pembelajaran IPS**

- Materi “Interaksi Manusia dan Lingkungan” dikonteksikan dengan kondisi sekolah dan lingkungan sekitar.
- Siswa diajak menganalisis dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sekitar sekolah, kemudian membuat solusi sederhana.
- Hasil analisis dipresentasikan di kelas.

#### **D. Hasil Penerapan**

1. Siswa menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap kebersihan dan perawatan lingkungan.
2. Kebun sayur sekolah mulai menghasilkan panen kecil yang digunakan sebagai edukasi pangan sehat.
3. Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan tertata berkat gerakan Jumat Bersih.
4. Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antara tindakan manusia dan kerusakan lingkungan secara lebih kritis.
5. Terbentuknya kolaborasi antara guru, siswa, dan warga sekolah dalam menjaga lingkungan.

#### **E. Kendala yang Dihadapi**

1. Keterbatasan fasilitas, seperti lahan terbatas, alat berkebun yang kurang lengkap, dan sarana pemilahan sampah yang belum memadai.
2. Kurangnya pengetahuan awal siswa mengenai konsep keberlanjutan sehingga perlu penguatan di awal pembelajaran.
3. Intensitas pendampingan guru yang kadang terbatas akibat padatnya jadwal mengajar.
4. Perawatan tanaman kurang optimal ketika musim kemarau atau siswa sedang libur.

#### **F. Rekomendasi**

1. Menambah fasilitas ecopedagogy seperti komposter, tempat sampah terpisah, dan alat berkebun.
2. Melibatkan orang tua dalam program lingkungan melalui kegiatan edukasi atau kolaborasi P5.
3. Memberikan pelatihan lanjutan bagi guru mengenai literasi lingkungan dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek.
4. Membuat jadwal rotasi kelompok untuk pemeliharaan kebun agar lebih teratur.

#### **G. Penutup**

Penerapan ecopedagogy di SMP Abdurahman Ibnu Auf telah memberikan dampak positif terhadap perilaku dan kesadaran siswa terhadap lingkungan. Meski masih terdapat beberapa kendala, program ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sehingga mampu menciptakan budaya sekolah yang peduli lingkungan dan berkelanjutan.

LAMPIRAN :

## PEMILAHAN SAMPAH



# DAUR ULANG SAMPAH



## PROGRAM MENANAM SAYURAN



